

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Gaya hidup merupakan hal yang sangat penting untuk dibahas pada saat ini. Gaya hidup mengacu pada bagaimana orang menjalankan kehidupan hanya untuk menghabiskan uang dan waktu (Pulungan dan Febriaty, 2018). Gaya hidup merujuk pada kebiasaan, pola perilaku, dan pilihan individu atau kelompok dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Gaya hidup mencakup berbagai aspek seperti cara seseorang mengelola waktu, pola makan, aktivitas fisik, cara berpakaian hingga bagaimana seseorang menghabiskan waktu luang dan berinteraksi dengan orang lain. Pilihan gaya hidup sering dipengaruhi oleh nilai-nilai, lingkungan sosial, kondisi ekonomi serta preferensi pribadi. Gaya hidup dapat berdampak pada kesejahteraan fisik, mental, dan sosial sekarang.

Menurut Cahyaningtyas dan Iqbal (2021) Gaya hidup merupakan sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi individu maupun orang lain pada suatu saat di suatu tempat, termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment, dan cara berbusana. Gaya hidup mengacu pada suatu pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang terhadap berbagai hal serta bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya (Alamanda, 2018).

Penggunaan media sosial yang intensif dapat menyebabkan perilaku Konsumtif di kalangan remaja. Eksposur terus menerus terhadap konten konsumen dan gaya hidup mewah di media sosial dapat meningkatkan keinginan remaja untuk memiliki barang-barang tersebut, yang pada akhirnya memicu perilaku

konsumtif (Andrian,2024) .orang dengan perilaku konsumtif biasanya terdorong untuk membeli dan mengonsumsi sesuatu karena pengaruh trend,iklan atau keinginan untuk menunjukkan status sosial,bukan karena kebutuhan mendasar.Pemenuhan kebutuhan yang telah bergeser tersebut sangat penting artinya untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya.

Menurut Windayani dan Astiti (2017) Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan.Perilaku konsumtif ditunjukan dalam penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik secara sebesar-besarnya (Fitria 2015).

Gaya hidup dan perilaku konsumtif seringkali terkait erat dengan kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh belanja online.Platform belanja online memberikan akses mudah ke berbagai barang dan promosi yang mendorong konsumen untuk membeli produk yang mungkin tidak mereka butuhkan.Fitur-fitur seperti diskon besar,kemudahan pembayaran,dan pengiriman cepat memperkuat kecendrungan konsumerisme,membuat orang lebih cenderung menghabiskan uang secara impulsif.Rekomendasi produk-produk baru membuat pengguna semakin terdorong untuk melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan dampaknya secara matang,sehingga memperkuat pola konsumtif. Belanja online telah menjadi bagian integral dari gaya hidup masyarakat,termasuk mahasiswa.Kemudahan akses,variasi produk,dan promosi yang menarik membuat belanja online semakin populer.Namun fenomena ini juga

membawa dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, khususnya di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa sering kali berada dalam kondisi keuangan yang terbatas, sehingga pengelolaan keuangan yang bijak menjadi sangat penting. Menurut Amanah, Irdianty, dan Rahardian (2016) perilaku pengelolaan diwujudkan sebagai perilaku dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan. Kebiasaan perilaku keuangan yang baik timbul dengan adanya keputusan yang rasional dalam mengelolah keuangan.

Perilaku pengelolaann keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui adanya aktivitas perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan yang baik, (Suwanto, Waspada dan Mulyani 2019). Beberapa perilaku yang tercermin dalam pengelolaan keuangan diantaranya. 1) Membelanjakan uang sesuai kebutuhan, 2) Membayar kewajiban tepat waktu, 3) Merencanakan keuangan demi kebutuhan di masa depan, 4) Menabung, 5) Menyisikan uang untuk kebutuhan sendiri dan keluarga, Yunita (2020).

Mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Di era digital saat ini, belanja online telah menjadi fenomena yang meluas, terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sering kali memiliki sumber pendapatan yang terbatas, baik dari uang saku, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu. Dalam konteks ini, kemampuan untuk mengelolah keuangan menjadi sangat penting. Namun gaya hidup dan perilaku konsumtif yang dipicu oleh kemudahan belanja online dapat mengganggu keseimbangan keuangan mahasiswa.

Banyak dari mereka yang cenderung melakukan pembelian impulsif, tanpa mempertimbangan dampak jangka panjang terhadap anggaran mereka.

Kurangnya edukasi dan pemahaman tentang manajemen keuangan juga berkontribusi pada masalah ini. Mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang baik mungkin akan menghadapi kesulitan dalam mengatur pengeluaran, yang bisa berujung pada utang dan stres finansial. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana gaya hidup dan perilaku konsumtif ini mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Faktor utama yang mempengaruhi mahasiswa untuk berperilaku konsumtif yaitu adanya aplikasi belanja online. Belanja online diartikan sebagai aktivitas menjual atau membeli suatu produk ataupun layanan jasa melalui aplikasi atau media internet, Leokanto (2012). Aplikasi yang digunakan untuk belanja online seperti Lazada, Shoppe, Bukalapak, Tokopedia serta aplikasi lainnya yang bisa digunakan untuk berbelanja online. Berdasarkan studi sebelumnya oleh Khoirunisaa (2021) dan Zahra dkk (2022) mengatakan bahwa penggunaan aplikasi belanja online memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Setiap manusia memiliki pola perilaku yang berbeda dalam mengelola keuangan dan biasanya orang yang paham dengan kondisi keuangannya mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang bijak. Perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadiannya.

Menurut Suryanto, (2017) Perilaku dalam mengelola keuangan merupakan cara seseorang dalam memberlakukan, menggunakan, dan mengelola sumber

keuangannya sendiri. Mahasiswa harus melakukan penerapan perilaku yang optimal untuk mengelola masalah keuangannya agar terhindar dari kegagalan financial baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Gaya hidup dan perilaku konsumtif dapat menyebabkan mahasiswa mengabaikan prinsip-prinsip perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Mereka ingin lebih fokus pada kepuasan instan dari belanja, sehingga mengabaikan pentingnya perencanaan dan pencatatan pengeluaran. Hal ini dapat berakibat pada kesulitan finansial, utang, dan stres keuangan.

Meskipun perilaku pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting, banyak mahasiswa tidak mendapatkan pendidikan yang memadai tentang cara mengelola uang. Kurangnya pemahaman mengenai investasi, tabungan, dan pengelolaan utang dapat memperburuk masalah gaya hidup dan perilaku konsumtif. Hal ini dipengaruhi oleh gengsi mereka mendorong mereka untuk selalu mencari informasi tentang gaya hidup dan perilaku konsumtif terkini agar tidak ketinggalan yang tanpa sadar merusak kepercayaan dari orang tua mereka dimana dana yang dikirim untuk menghidupi diri mereka sebenarnya digunakan untuk bersenang-senang. Meangakibatkan lebih sedikitnya dana yang dikirim atau bahkan benar-benar habis sebelum waktu pengirimannya.

Masalah ini banyak melanda mahasiswa saat ini yang gaya hidupnya selalu konsumtif dan melihat kepuasan materi sebagai tujuan utama mereka. Banyak mahasiswa yang masih bergantung pada orang tua dan dapat dimengerti terancam oleh tuntutan yang selalu berubah dan perubahan gaya hidup sehingga kurang pandai dalam mengelola keuangannya.

Mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi merupakan kebanyakan mahasiswa yang jauh dari orang tua dan untuk memenuhi kebutuhan hidup mahasiswa akan menunggu pendapatan dari orang tua ataupun keluarga. Mahasiswa pada masa pertama perkuliahan dan mahasiswa yang berada pada jenjang yang lebih tinggi akan mengelola keuangan dengan sendiri tanpa adanya pengawasan, sehingga mahasiswa dapat bertanggung jawab dalam mengatur keuangan yang dibuat. Permasalahan keuangan pada mahasiswa biasanya belum memiliki pendapatan sendiri, dan masih bergantung pada orang tua. Pemahaman keuangan serta keterampilan untuk menangani keuangan diri sendiri menjadi hal yang vital dalam berkehidupan sehari-hari. Masalah dalam keuangan sering terjadi ketika keuangan tidak ditangani dengan baik, dan kurangnya pemahaman tentang perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Salah satu alasan penulis memilih mahasiswa manajemen angkatan 2023 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang sebagai obyek dalam penelitian ini dikarenakan mahasiswa sudah diusia yang sudah matang dalam mengelola keuangannya tetapi masih banyak yang tidak dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik sehingga mereka terjerumus dalam gaya hidup dan perilaku konsumtif dan boros. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis ingin mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif belanja online terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang ?
2. Bagaimana pengaruh Perilaku Konsumtif belanja online terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang ?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup dan perilaku konsumtif belanja online terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumtif belanja online terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan perilaku konsumtif belanja online terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

#### 1.4 Paradigma Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat, maka paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif karena berfokus pada pengukuran variabel-variabel yang dapat di amati secara objektif. Tujuan utamanya adalah menguji hipotesis yang telah dirumuskan melalui pengumpulan data numerik dari responden dan analisis statistik.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian ini tentang bagaimana pengaruh gaya hidup dan perilaku konsumtif belanja online terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
  - b. Hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman kita tentang variabel yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
  - c. Dapat dijadikan acuan dasar untuk peneliti-peneliti selanjutnya
2. Manfaat Akademis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang perilaku pengelolaan keuangan, Khususnya dengan menambahkan faktor gaya hidup konsumtif belanja online sebagai variabel penting dalam pengelolaan keuangan.
  - b. Hasil penelitian bisa digunakan untuk mengembangkan program literasi keuangan yang lebih baik.

- c. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dalam berbagai konteks lain.

### 3. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat digunakan oleh peneliti sebagai referensi dan penerapan disiplin ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan.

Ini juga dapat menambah pengetahuan tentang perilaku pengelolaan keuangan yang akan membantu peneliti membuat keputusan keuangan yang bijaksana tentang investasi, konsumsi, dan tabungan di masa depan.

#### b. Bagi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Dalam penulisan, diharapkan mampu memberikan dorongan bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (UNITRI) menjadi bahan bacaan dan referensi terkait dengan Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Belanja Online Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

#### c. Bagi Akademis

Semoga hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian tentang bagaimana gaya hidup konsumtif belanja online memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat membantu masyarakat mempertimbangkan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik di Indonesia dan seberapa pentingnya perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

## 1.6 Ruang Lingkup

Dengan judul yang telah diangkat, maka penelitian ini difokuskan pada mahasiswa manajemen angkatan 2023. Hal ini karena mahasiswa cenderung memiliki kemandirian finansial yang lebih tinggi dan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan pribadi mereka. Untuk subyek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Variabel penelitian yaitu terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat dimana gaya hidup dan perilaku konsumtif sebagai variabel bebas yang akan diukur untuk melihat bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengontrol kebiasaan dan pola belanja mahasiswa yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel terikat, ini merujuk pada cara mahasiswa mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka, termasuk kemampuan untuk merencanakan, menyimpan, dan mengelola utang. Aspek yang dapat diukur termasuk kemampuan menabung, pengelolaan utang, pencatatan pengeluaran, perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Lokasi penelitian yaitu dilakukan di kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (UNITRI) di Jln Tlaga Warna, Tlogomas, Kecamatan Lowok Waru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.